

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah suatu kondisi ketika terjadi defisit neurologis akibat dari penurunan tiba-tiba aliran darah ke area otak yang terlokalisasi. Stroke iskemik (non hemoragik) terjadi ketika suplai darah ke bagian otak tiba-tiba terganggu oleh thrombus, emboli atau stenosis pembuluh darah (Lemone, 2017). Stroke emboli adalah jenis stroke iskemik yang disebabkan oleh bekuan darah yang disebabkan proses emboli. Stroke thrombus adalah stroke yang disebabkan karena adanya sumbatan akibat pembentukan thrombus di pembuluh darah otak.

Angka kejadian stroke infark trombotik sebanyak 80% dari semua jenis stroke, sedangkan stroke emboli 5%. Daerah yang paling sering menjadi tempat stroke emboli adalah 80% pada sirkulasi anterior (cabang carotid interna) dan 20% pada arteri vertebrobasilar (Munir, 2017). Data WHO tahun 2012 menunjukkan sekitar 31% dari 56,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah dimana dari 31% tersebut 6,7 juta disebabkan oleh stroke. Prevalensi stroke nasional berdasarkan *Sample Registration system (SRS)* tahun 2014 menunjukkan stroke merupakan penyebab utama kematian.

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan terutama pada pasien dengan CVA Non Hemoragik diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistic. Asuhan keperawatan yang diberikan dilakukan sesuai dengan proses keperawatan. Proses Keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respon unik individu pada suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik aktual maupun potensial keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan (Rohmah & Walidi, 2012). Proses keperawatan dilakukan secara sistematis dan bertahap meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang profesional adalah menyelenggarakan Ujian Komprehensif. Ujian Komprehensif dilaksanakan dengan sistem *daring/online* pada tanggal 8-24 Juni 2020 guna upaya untuk menyikapi peraturan pemerintah dalam pencegahan COVID-19, maka penulis diberikan kasus kelolaan pasien dengan CVA Non Hemoragik oleh pembimbing untuk dilakukan asuhan keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir Program Studi Diploma 3 Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan Asuhan Keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan mencakup aspek biologis, psikologis, social, kultural, dan spiritual secara komprehensif kepada klien dengan CVA Non Hemoragik.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada dengan CVA Non Hemoragik dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan.
- c. Membuat rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa prioritas klien dengan CVA Non Hemoragik.
- d. Melakukan implementasi keperawatan berdasarkan standard operasional prosedur untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada klien dengan CVA Non Hemoragik.

- e. Melakukan evaluasi berdasarkan implementasi secara periodik, sistematis, dan terencana untuk menilai perkembangan klien sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan pada klien dengan CVA Non Hemoragik.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar serta dapat menggambarkan seluruh keadaan klien sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada klien dengan CVA Non Hemoragik.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi, terdiri dari empat BAB yaitu :

a. BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi Konsep Dasar Medis dan Konsep Dasar Keperawatan.

c. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Menguraikan tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Membandingkan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan di bahas yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

3. Bagian Akhir

Meliputi BAB V penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM